

# PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN (TAHU) IBU TENTANG VARICELLA

Yuliana Djima Kasarua<sup>1</sup>, Widayani Yuliana, Sri Winarni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya

e-mail: yuyunkasarua97@gmail.com

**Abstract:** Varicella is common disease which most often occurs in children. Mother's with lack of knowledge about varicella make their ability to do prevention and treatment less. The aim of this study was to analyze the effect of health education on the level of mother's knowledge (knowing) about varicella disease. The design of this research was Pre-Experimental One Group Pre-Post Test Design. The responden have taken by simple random sampling with 44 mothers in Posyandu Melati 05 that meet the inclusion criteria. The results showed that before giving health education 57% of respondents had a low level of knowledge. After getting health counseling 86% of respondents had good knowledge. Notably, the Wilcoxon-signed rank test showed  $p(0,000) < \alpha(0,05)$  and  $Z_{count}(-5,324) > Z_{table}(\pm 1,96)$ , then  $H_0$  was rejected. It indicated there was a positive effect of health education on the level of knowledge (knowing) about varicella. The study has a good effect on the level of the respondent's knowledge supported by the lecture method, slides, and leaflets.

**Keywords:** varicella, health education, knowledge

**Abstrak:** Varicella adalah penyakit umum yang sering terjadi pada anak-anak. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang varicella membuat kemampuan ibu dalam melakukan pencegahan dan penanganan akan berkurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan (tahu) ibu tentang penyakit varicella. Desain penelitian ini *pra eksperimental* dengan rancangan *One Group Pre-Post Test Design*. Teknik sampling yang digunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden yaitu ibu-ibu di Posyandu Melati 05 yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil yang diperoleh adalah sebelum dilakukan penyuluhan 57% responden memiliki tingkat pengetahuan rendah. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan 86% responden memiliki pengetahuan baik. Hasil uji *wilcoxon signed rank test* menunjukkan nilai  $p(0,000) < \alpha(0,05)$  dan  $Z_{hitung}(-5,324) > Z_{tabel}(\pm 1,96)$ , maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh bermakna positif penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan (tahu) ibu tentang varicella. Penelitian tersebut memberikan pengaruh yang baik terhadap tingkat pengetahuan responden yang didukung dengan metode ceramah, media *slide* dan *leaflet*.

**Kata Kunci:** penyakit varicella, penyuluhan kesehatan, pengetahuan

## PENDAHULUAN

Varicella (cacar air) adalah penyakit umum yang sering terjadi pada anak-anak, yang disebabkan oleh Virus Varicella Zoster. Cacar air dapat menular melalui udara pernapasan dan kontak langsung dengan cairan ruam penderita cacar (Suntanto, 2011), cacar air dapat menular mulai 2 hari sebelum ruam muncul sampai semua lepuhan yang terdapat pada kulit menghilang. Anak yang terkena cacar air harus di isolasi dan harus dijauhkan dari sekolah sampai semua lepuhan telah kering

untuk mencegah terjadinya penularan (Iskarima, 2016). Pengetahuan berperan penting dalam menentukan tindakan seseorang. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang varicella membuat kemampuan ibu dalam melakukan pencegahan dan penanganan akan berkurang (Nia, 2015). Fenomena yang ditemukan di Posyandu Melati RW V Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Surabaya Ibu mengatakan tidak mengetahui bagaimana penularan dan penanganan cacar air sehingga ibu membiarkan anaknya bermain bersama temannya. Berdasarkan data dari

berbagai sumber, prevalensi cacar air cukup tinggi, terlihat dari data WHO (2010) dalam penelitian Sinaga (2018) menunjukkan di dunia balita yang terserang varicella per tahun sekitar 200 ribu balita, dan setiap tahun diperkirakan sekitar 25%-45% ibu membawa anaknya kerumah sakit untuk berobat karena penyakit varicella, dan sekitar 15% balita mengalami penyakit varicella yang serius. Menurut Global Burden Of Disease Study (2013) dalam Wikipedia (2019) menunjukkan angka kejadian varicella sekitar 140 juta kasus diseluruh dunia. Pada tahun 2015 varicella mengakibatkan 6.400 kematian secara global, kematian terjadi pada sekitar 1 per 60.000 kasus (Global Burden Of Disease Study, 2015; Wikipedia, 2019). Berdasarkan hasil wawancara pada 10 ibu yang memiliki balita bersama kader di Posyandu Melati RW 05 Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya yang dilakukan pada tanggal 7 Desember 2018, 70% ibu tidak mengetahui bahwa cacar merupakan penyakit yang menular, 30% ibu pernah mendengar tentang cacar air, dan 100% ibu tidak mengetahui cara penanganan yang baik saat terjadi cacar air pada balitanya.

Menurut hasil penelitian Sungkar (2010) kurangnya pengetahuan dapat berpengaruh pada tindakan yang akan dilakukan karena pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi untuk terjadinya perilaku. Informasi yang kurang akan mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang. Ibu yang memiliki informasi yang benar tentang cacar air dapat melakukan pencegahan dan penanganan cacar air yang tepat pada anak sehingga tidak memperburuk kondisi anak tetapi sebaliknya ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang membuat kemampuan ibu dalam tindakan pencegahan dan penanganan akan berkurang (Notoatmodjo, 2012) sehingga dapat menyebabkan terjadinya infeksi yang serius mengenai kulit, tulang, paru-paru, persendian, otak bahkan dapat menyebabkan kematian (Prabitini, 2016).

Berdasarkan dampak yang akan ditimbulkan, solusi yang diberikan peneliti adalah memberikan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan diberikan untuk meningkatkan kesadaran, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan berperan penting dalam menentukan tindakan seseorang, oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang varicella maka peneliti melakukan kerja sama dengan kader dan ketua RW 05 Kelurahan Darmo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan di akhir penyuluhan peneliti akan memberikan *leaflet* pada ibu di Posyandu Melati sehingga ibu-ibu lebih memahami pencegahan dan penanganan cacar air dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan (tahu) ibu tentang varicella di Posyandu Melati Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Surabaya.

## METODE

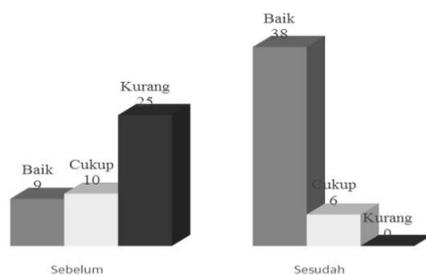
Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimental dengan rancangan *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu Ibu yang memiliki anak diposyandu Melati 05 RW V Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Surabaya dengan kriteria inklusi sebagai berikut: 1) Bersedia menjadi responden, 2) Hadir dalam kegiatan posyandu, 3) Bisa membaca dan menulis. . Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 April 2019. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

No.	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)	Mean
Karakteristik				
1.	Usia			Mean
	20-30 tahun	20	45,5	$\pm$ SD:
	31-40 tahun	15	34,1	33,30
	41-50 tahun	9	20,4	$\pm$
				7,846
				Min:
				21
				Max:
				47
2.	Pendidikan			
	SD	10	22,7	
	SMP	12	27,3	
	SMA	18	40,9	
	PT	4	9,1	
3.	Pekerjaan			
	Medis			
	Non Medis	44	100	
4.	Mendapat Informasi			
	Pernah	10	22,7	
	Tidak	34	77,3	
5.	Pernah merawat penderita varicella			
	Ya	20	45,5	
	Tidak	24	54,5	



**Diagram 1 Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Varicella**

Melalui uji hipotesis *wilcoxon* dengan perangkat software SPSS 23, maka didapatkan bahwa tingkat pengetahuan (tahu) responden sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan tentang varicella mengalami peningkatan. Adapun hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon* dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  dan nilai

$Z_{tabel} = \pm 1,96$  didapatkan harga  $p= 0,000$   $Z_{hitung} = -5,324$ . *Positive Ranks* sebanyak 35 responden, *Ties Rank* 9 responden dengan Mean sebelum diberikan penyuluhan kesehatan 1,64 dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan menjadi 2,86 yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan. Nilai  $p < \alpha$  dan nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  sehingga  $H_1$  diterima, yang berarti adanya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan (tahu) tentang varicella.

### Pembahasan

Berdasarkan data diatas, dari 44 responden terdapat 25 (57%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Ditinjau dari aspek informasi, 20 (80%) responden tersebut belum pernah mendapatkan informasi. Menurut Sujarwono (2012) Jika seseorang kurang memiliki informasi yang baru maka orang tersebut akan mengalami keterbelakangan atau ketinggalan informasi yang ada. Berdasarkan hasil penelitian peneliti berpendapat bahwa ada kesesuaian antara fakta dan teori dimana responden dengan tingkat pengetahuan kurang disebabkan belum pernah terpapar informasi tentang varicella. Seseorang yang belum pernah mendapatkan informasi cenderung memiliki landasan berpikir dan wawasan informasi yang kurang. Inilah yang menyebabkan responden yang tidak pernah mendapatkan informasi memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang kurang tentang varicella.

Hasil penelitian ini juga didapatkan dari 25 (56,8%) responden yang memiliki pengetahuan buruk ditinjau dari pengalaman ada 16 (64%) responden yang tidak pernah memiliki pengalaman merawat penderita varicella dan 9 (36%) responden yang pernah memiliki pengalaman merawat penderita varicella. Menurut Budiman dan Riyanto (2014), pengalaman merupakan sesuatu yang telah terjadi di masa lalu yang dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dengan menerapkan kembali

pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu masalah. Seseorang ibu yang berpengalaman tentang suatu penyakit yang diderita anaknya akan lebih mendalami penyakit tersebut sehingga dimasa yang akan datang apabila kasus serupa terjadi lagi mendapat penanganan yang tepat (Notoadmodjo, 2012).

Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori dimana seseorang yang pernah memiliki pengalaman merawat penderita varicella memiliki wawasan yang lebih luas sebaliknya, bila seseorang tidak pernah memiliki pengalaman maka pemahaman seseorang terhadap sesuatu akan sempit karena pengalaman bisa berpengaruh pada pembentukan opini seseorang dan nantinya akan merubah tindakan yang salah dalam penanganan varicella.

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan kesehatan dari 44 responden, 38 (86%) responden memiliki pengetahuan baik, 6 (14%) responden yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang. Menurut Fitriani (2011) proses penyuluhan kesehatan merupakan proses belajar baik pada individu, kelompok maupun masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu tentang kesehatan. Pada penelitian ini informasi kesehatan peneliti meliputi pengertian, penyebab varicella, tanda dan gejala varicella, cara penularan dan pencegahan varicella, penanganan varicella dan komplikasi varicella. Pada penelitian menggunakan metode ceramah, penggunaan alat peraga *slide*, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dan pembagian *leaflet* setelah pemberian penyuluhan tentang varicella. Menurut Nursalam Efendi (2012) dalam kerucut Edgar bila responden menerima dan berpartisipasi dalam diskusi, maka responden akan mampu mengingat sebanyak 70%. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada kesesuaian antara fakta dan teori dimana selain melihat, membaca dan mendengarkan responden juga ikut berpartisipasi dalam sesi tanya jawab hal ini dapat membantu responden

untuk lebih mengerti dan memahami informasi yang diterima sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang baru.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dari 44 responden, sebelum diberikan penyuluhan kesehatan 25 (57%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dari 44 responden tidak ada yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan 10 (23%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menjadi 6 (14%) responden. Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan 9 (20%) responden memiliki pengetahuan baik dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menjadi 38 (86%) responden.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Wilcoxon test* didapatkan nilai  $p=0,000$  dengan tingkat signifikan  $\alpha=0,05$  dan nilai  $Z_{hitung} = -5,324$ . Oleh karena nilai  $p < \alpha$  dan nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima, yang berarti adanya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan (tahu) ibu tentang varicella di Posyandu Melati 05 RW V Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Surabaya. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan sebanyak 44 responden mengalami perubahan tingkat pengetahuan ke arah positif (*positive ranks*), dan terdapat 9 responden yang tidak mengalami peningkatan maupun penurunan tingkat pengetahuan (*ties rank*), sedangkan responden yang mengalami penurunan pengetahuan tidak ditemukan (*negative rank*) dan bisa juga dilihat pada Mean sebelum diberikan penyuluhan kesehatan yaitu 1,64 dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan menjadi 2,86 menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan. Menurut teori Lawrence Green (1980) yang dikutip oleh Notoadmodjo (2012), bahwa pendidikan kesehatan (penyuluhan) ditunjukkan untuk menggugah kesadaran, memberikan atau meningkatkan

pengetahuan masyarakat tentang pemeliharaan dan peningkatan kesehatan baik bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Menurut peneliti ada kesesuaian antara fakta dan teori dimana terdapat pengaruh dari penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang varicella. Peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh cara penyampaian materi yaitu metode ceramah, penggunaan alat peraga *slide* kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pada akhir kegiatan diberikan *leaflet* untuk membantu mengingat kembali informasi yang telah diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bomboa & Freike (2015) bahwa penyuluhan kesehatan memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang tingkat pengetahuan dimana setelah

diberikan penyuluhan kesehatan tentang varicella dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu di Posyandu. Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan penyuluhan kesehatan didapatkan 38 responden memiliki pengetahuan baik. Untuk mempertahankan pengetahuan baik dari ibu-ibu di Posyandu Melati 05 RW V Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Surabaya diharapkan dapat bekerja sama dengan Puskesmas Jagir untuk melakukan pemberian penyuluhan kesehatan secara berkala di Posyandu Melati 05 dengan menggunakan metode ceramah dengan alat peraga *slide* kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab atau bisa menggunakan metode dan alat peraga lain sesuai dengan kebutuhan di Posyandu Melati 05 Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Surabaya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bomboah, V.F, & Freike.L. (2015). Pengaruh Penyuluhan Imunisasi Campak Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *Jurnal Ilmiah Bidan*. ISSN: 2339-1731
- Budiman, & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Iskarima, R. (2016). *Deteksi Penyakit Anak Sehari-Hari*. Yogyakarta: Kyta
- Nia. (2015). Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Varicella Di Puskesmas Rawasari Kota JAMBI. *Scientia Journal*, 2(4). Diakses dari <https://studylibid.com/doc/145725/gambaran-pengetahuan-ibu-yang-mempunyai-balita-tentang-varicella>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam & Effendi, F. (2012). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prabantini, D. (2016). *Ortu Cermat Buah Hati Sehat*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sinaga, E. W. (2018). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Varicella Selama Kehamilan Di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal ilmiah kebidanan imelda*, 4(2). ISSN: 2597-7180. Diakses dari <http://ojs.stikes-imelda.ac.id/index.php/jiki/article/view/279>
- Sutanto, T. (2011). *Cara Cerdas Memilih Obat Untuk Anak*. Jogjakarta: Katahati
- Wikipedia. (2019). *Cacar Air*. Diakses 13 Januari 2019 Pukul 08.00 WIB dari <https://en.m.wikipedia.org/wiki/chiknpx>